

# **PENYALAHGUNAAN IZIN KEIMIGRASIAN OLEH WARGA NEGARA ASING DALAM MENDAPATKAN PASPOR INDONESIA**

**(Studi Kasus Penyalahgunaan Izin Keimigrasian oleh  
Warga Negara Afganistan)**

**POLTAK MAROJAHAN**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang penegakkan hukum untuk penyalahgunaan izin keimigrasian oleh Warga Negara Asing dalam mendapatkan paspor Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, serta menjelaskan tentang upaya penegakan hukum atas terjadinya penyalahgunaan izin keimigrasian oleh Warga Negara Afganistan untuk penggunaan dokumen perjalanan atau paspor di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah penegakan hukum. Penegakan hukum merupakan suatu persoalan yang dihadapi oleh setiap masyarakat. Perkataan penegakan hukum berarti melaksanakan ketentuan di dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat yuridis empiris, yaitu penelitian tentang hukum dimana pelaksanaannya terdapat kejanggalan-kejanggalan yakni terhadap izin keimigrasian oleh Warga Negara Asing. Hasil penelitian ini dirumuskan bahwa pengaturan penegakan hukum untuk penyalahgunaan izin keimigrasian oleh warga negara asing dalam penggunaan dokumen perjalanan atau paspor selama memasuki wilayah Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian dilakukan melalui tahap pemeriksaan dokumen perjalanan atau paspor di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) untuk dilakukan pengecekan tentang kebenaran identitas dan keaslian dokumen perjalanan atau paspor yang digunakan oleh Warga Negara Asing yang memasuki wilayah Indonesia. Upaya penegakkan hukum atas terjadinya penyalahgunaan izin keimigrasian oleh Warga Negara Afganistan Afganistan, Cina, Taiwan, Iran serta orang asing lainnya yang dapat memalsukan dokumen perjalanan atau paspor dengan berbagai modus operandinya berhasil memasuki wilayah Indonesia sebagai tempat tujuan untuk tinggal maupun sebagai tempat transit untuk menuju negara maju seperti Australia dilakukan melalui operasi razia yang dilakukan oleh pihak Imigrasi maupun instansi pemerintah lainnya yang terkait. Melalui operasi razia tersebut, dapat dilakukan upaya penegakkan hukum dengan menjerat pelaku dengan hukum penjara, denda hingga pendeportasian. Faktor-faktor penyebab terjadinya tindakan pelanggaran dengan penyalahgunaan izin keimigrasian oleh Warga Negara Afganistan Afganistan, Cina, Taiwan, Iran serta orang asing lainnya karena adanya kelompok orang yang diberikan imbalan sejumlah uang guna meloloskan keberadaan orang asing tersebut memasuki wilayah Indonesia, serta masih minimnya jumlah aparat penegak hukum yang dapat melakukan upaya pendeteksian atau pencegahan terjadinya pelanggaran tersebut yang menyebabkan masih terjadinya kasus penyalahgunaan izin keimigrasian oleh Warga Negara Asing memasuki wilayah Indonesia.

Kata kunci : Penyalahgunaan izin

# **ABUSE OF IMMIGRATION LICENSES BY FOREIGN CITIZENS IN GETTING PASSPORT INDONESIA**

**(Case Study of Immigration Permit Abuse by Afghans)**

**POLTAR MAROJAHAN**

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to know and explain about law enforcement for the misuse of Immigration permit by foreign citizen in obtaining Indonesian passport in accordance with the Law Number 6 Year 2011 on Immigration, and explaining about law enforcement effort for the misuse of immigration permit by the citizens of Afghanistan for use of travel documents or passports in Indonesia. The theory used in this research is law enforcement. Law enforcement is a problem faced by every society. The wording of law enforcement means implementing the provisions in society. The research method used is research that is juridical empirical, that is research about law where its implementation there are irregularities that is to permit of Immigration by Foreign Residents. The results of this study formulated that the law enforcement arrangements for the misuse of immigration permits by foreign citizens in the use of travel documents or passport during entering the territory of Indonesia in accordance with Law No. 6 of 2011 on Immigration done through the inspection phase of travel documents or passports at the Immigration Checkpoint ( TPI) to check the authenticity of the identity and authenticity of travel documents or passports used by foreigners entering the territory of Indonesia. Efforts to enforce the law on the improper use of immigration clearance by Afghans of Afghanistan, China, Taiwan, Iran and other foreigners who can falsify travel documents or passports with various modus operandi succeeded in entering the territory of Indonesia as a place to live as well as a transit point to the country progressing as Australia is conducted through raid operations conducted by the Immigration authorities and other relevant government agencies. Through the operation of the raids, law enforcement efforts can be carried out by ensnaring offenders with prison law, fines to deportation. Factors contributing to the violation by improper immigration permit by Afghan citizens of Afghanistan, China, Taiwan, Iran and other foreigners because of the group of people who were given a sum of money to pass the presence of foreigners into the territory of Indonesia, and still the minimum number of officers law enforcers who can make efforts to detect or prevent the occurrence of such violations that cause the occurrence of cases of abuse of immigration permits by foreigners entering the territory of Indonesia.*